

# Laboratorium PENGANGGARAN BUKU KASUS DAN KERTAS KERJA

Edisi Revisi 2016

LABORATORIUM PENGANGGARAN BUKU KASUS DAN KERTAS KERJA Edisi Revisi 2016

SETIADI ALIM LIM



3688.73	3811.43	23/4	3484.84	13/8	12.9
2079.28	2161.69	8/3	1912.81	2/1	4.05
5086.64	5156.20	5/10	4523.53	22/3	1.93
3957.60	4151.83	23/1	2646.99	12/8	
505.78	653.18	8/3			
2399.38	2553.76	28/4			
1311.62	1349.76	28/4			
13251.59	13928.38	18/2			
5391.28	5/1				
660.05	27/1				

*Laboratorium*  
PENGANGGARAN

BUKU KASUS DAN KERTAS KERJA  
EDISI REVISI 2016

Penulis :

**Setiadi Alim Lim**

PT Revka Petra Media

*Laboratorium*

# PENGANGGARAN

BUKU KASUS DAN KERTAS KERJA  
**EDISI REVISI 2016**

**Penulis :**

· Setiadi Alim Lim

Diterbitkan dan dicetak Oleh :



PT REVKA PETRA MEDIA  
Jl. Pucang Anom Timur no.5 Surabaya  
Telp. 031-5051711 ; Fax. 031-5016848  
e-mail: [revkapetra.media@yahoo.com](mailto:revkapetra.media@yahoo.com)

---

ISBN : 978-602-7982-87-1

**Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta :**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, AYAT (1), (2) DAN (6)

# KATA PENGANTAR

Dalam proses perencanaan, anggaran memegang peranan yang penting, karena semua aktivitas yang direncanakan dan akan dilaksanakan pada periode akan datang yang menghasilkan suatu penerimaan atau membutuhkan suatu pengeluaran dana dalam pelaksanaannya harus dituangkan dalam bentuk anggaran. Pemasukan dan pengeluaran yang diperkirakan akan diperoleh dan dikeluarkan oleh suatu negara pada suatu periode tertentu akan dituangkan dalam bentuk anggaran negara. Di Indonesia anggaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah akan ditungkan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Di samping pemerintah, sektor swasta/bisnis juga memerlukan penyusunan anggaran. Anggaran yang disusun untuk keperluan bisnis biasa disebut sebagai anggaran bisnis atau anggaran perusahaan. Anggaran bisnis biasanya meliputi anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, anggaran biaya overhead pabrik, anggaran kas dan anggaran lainnya yang diperlukan perusahaan. Mata kuliah anggaran yang mengajarkan tentang anggaran perusahaan/anggaran bisnis biasanya merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen dengan peminatan Manajemen Keuangan. Walaupun demikian, buku-buku yang mengajarkan tentang anggaran masih sangat jarang, apalagi yang mengajarkan tentang praktek penyusunan anggaran perusahaan/anggaran bisnis.

Buku ini disusun untuk dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari praktek penyusunan anggaran perusahaan/anggaran bisnis. Namun demikian, buku ini juga dapat dipergunakan bagi pihak-pihak umum yang ingin mempelajari praktek penyusunan anggaran perusahaan/anggaran bisnis. Buku ini diberi judul “Laboratorium Penganggaran” dan terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian 1 yang berisi informasi tentang kasus dan bagian 2 yang berisi kertas kerja untuk melakukan praktek penyusunan anggaran.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa walaupun kami sudah berusaha sebaik mungkin, buku yang kami susun ini tidak luput dari segala kekurangan, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan untuk lebih sempurnanya buku ini. Tak lupa pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Surabaya, Mei 2016

(Penulis)

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Informasi Umum .....	1
Data-Data Yang Telah Terkumpul:	
1. Data Produk .....	1
2. Data Penjualan .....	1
3. Pola Penjualan .....	2
4. Persediaan Produk Jadi .....	3
5. Departementasi .....	4
6. Satuan Aktivitas .....	5
7. Bahan Baku .....	5
8. Harga Beli Bahan Baku .....	5
9. Persediaan Bahan Baku .....	6
10. Pola Pemakaian bahan Baku .....	6
11. Tenaga Kerja .....	6
12. Penyusutan .....	8
13. Pemakaian Listrik .....	9
14. Biaya-Biaya Lain .....	9
15. Kebijakan Kas .....	10
Tugas Konsultan .....	11
Kertas Kerja Pemeriksaan .....	13

# INFORMASI UMUM

Dua belas tahun yang lalu Ibu Fabiola dan Bapak Kenny Dion, mulai merintis usahanya di bidang mebel, khususnya sofa, dengan nama CV. Mebel Raya (CV Mera). Pada mulanya pasangan ini tidak menggunakan pembukuan dengan benar, baru 8 tahun terakhir membuat pembukuan serta melakukan peranggaran. Pasangan ini menerima penawaran untuk membuat sofa untuk perumahan-perumahan standart (Rumah Sederhana) dan RSS (Rumah Sangat Sederhana) hanya di daerah Pasuruan saja, tetapi akhirnya semakin meluas penjualannya sampai luar pulau

## DATA-DATA YANG TELAH TERKUMPUL

### 1. DATA PRODUK

CV Mera, memproduksi 3 macam tipe sofa, yaitu :

1. Type Menara Indah (MI), yaitu sofa dengan ukuran kecil, dimana 1 set terdiri dari 4 tempat duduk saja, dan biasanya digunakan untuk rumah dengan ukuran kecil, antara 36 dan 45
2. Type Menara Pinus (MP), yaitu sofa dengan ukuran sedang, dimana 1 set terdiri dari 5 tempat duduk, dan biasanya digunakan untuk rumah ukuran 54 dan 60.
3. Type Menara Jati (MJ), yaitu sofa dengan ukuran besar, dimana 1 set terdiri dari 6 tempat duduk, dan biasanya digunakan untuk rumah ukuran diatas 60.

PPN sebesar 10% akan dibebankan kepada konsumen.

### 2. DATA PENJUALAN

Data penjualan produk Sofa Menara Indah (MI) selama delapan tahun terakhir adalah sebagai berikut (tahun dapat diisi sesuai tahun sekarang untuk data terakhir, dan kemudian mundur untuk tahun-tahun sebelumnya) yang akan digunakan untuk menghitung prakiraan penjualan (*sales forecast*) tahun depan.

**Tabel A:** Data Penjualan Seluruh Produk Sofa Menara  
(dalam unit dan harga satuan selama 8 tahun)

Periode	Penjualan (unit)	Harga/unit MI (Rp)	Harga/unit MP (Rp)	Harga/unit MJ (Rp)
	3800	550.000	700.000	875.000
	3900	580.000	800.000	925.000
	4210	625.000	875.000	995.000
	4330	680.000	940.000	1.125.000
	4525	735.000	1.000.000	1.225.000
	4850	800.000	1.075.000	1.305.000
	4930	855.000	1.125.000	1.410.000
Th sekarang	5300	900.000	1.200.000	1.550.000

Ketiga produk Menara dijual di tiga distributor utama, yaitu Surabaya (yaitu penjualan difokuskan di pulau Jawa) , Medan (yaitu penjualan difokuskan di Pulau Sumatra )dan Balikpapan (yaitu penjualan difokuskan di pulau Kalimantan).Forecast Penjualan untuk tahun depan dapat dihitung menggunakan kuadrat terkecil, dan hasil penjualan (unit) dibulatkan ke satuan atas, sedangkan hasil harga /unit masing-masing tipe dibulatkan ke ribuan atas (hanya untuk menyamakan persepsi dan mempermudah hitungan)

Proporsi penjualan masing-masing produk di masing-masing daerah penjualan adalah sebagai berikut:

**Tabel B:** Proporsi Penjualan Masing-masing Produk dan Daerah Penjualan

Produk	SURABAYA ( % )	MEDAN ( % )	Total ( % )
MI	22	18	40
MP	20	10	30
MJ	16	14	30
TOTAL	58	42	100

**Keterangan:** unit penjualan produk tiap type dan tiap daerah dibulatkan ke satuan sesuai jumlah pertahunnya.

### 3. POLA PENJUALAN

Dari hasil pengamatan penjualan produk Menara selama delapan tahun terakhir ini, maka diperkirakan penjualan produk Menara mengikuti pola musiman, sesuai dengan kebiasaan dan waktu. Konsultan mencoba menyusun pola penjualan bulanan yang akan dijadikan pedoman di dalam menyusun anggaran penjualan.

**Tabel C:** Pola Penjualan Bulanan semua type produk

Bulan	Penjualan MI (%)	Penjualan MP (%)	Penjualan MJ (%)
Januari	8	7	10
Februari	8	8	7
Maret	7	7	7
April	7	7	8
Mei	7	8	8
Juni	12	14	10
Juli	11	12	9
Agustus	8	8	9
September	8	7	8
Oktober	8	7	7
November	8	7	8
Desember	8	8	9

Dua distributor yang selama ini bekerjasama dalam memasarkan produk sudah lama dipercaya, baik dalam hal pembayaran maupun dalam hal pembelian produk, tanpa menjual

eceran. Jika terjadi pembelian produk secara eceran atau pesanan, maka akan diberikan pada distributor terdekat. Walaupun sudah terjalin kerjasama yang sangat baik, tetapi CV Mera tetap merasa perlu mencadangkan piutang tak tertagih sebesar 1% dari total penjualan.

Pola pembayaran dari distributor ke CV Mera sebagai berikut:

1. Distributor Surabaya : 25% dibayar saat barang diterima, 40 % satu bulan setelah barang diterima, dan sisanya dibayar bulan berikutnya.
2. Distributor Medan : Dibayar 20% saat barang diterima, 30% satu bulan setelah barang diterima, 30% dua bulan setelah barang diterima, dan sisanya dibayar bulan berikutnya.

**Tabel D:** Rencana Penerimaan Pembayaran dari Penjualan Tahun Sekarang (th )  
Yang Diterima Tahun Depan (Th )

Penjualan	Rencana Pelunasan Diterima Bulan:		
	Januari	Februari	Maret
<b>Surabaya:</b>			
Nopember	Rp.6.230.000	--	--
Desember	Rp. 9.000.000	Rp. 6.230.000	--
Total Surabaya	<b>Rp. 15.230.000,-</b>	<b>Rp. 6.230.000,-</b>	--
<b>Medan:</b>			
Oktober	Rp.2.570.000	--	--
Nopember	Rp. 4.490.000	Rp.4.570.000	--
Desember	Rp. 4.490.000	Rp. 4.490.000	Rp. 2.570.000
Total Medan	<b>Rp.11.550.000,-</b>	<b>Rp. 9.060.000,-</b>	<b>Rp. 2.570.000,-</b>

#### 4. PERSEDIAAN PRODUK JADI

Karena produksi sangat tergantung oleh pola penjualan yang beragam, dikarenakan pola pembelian konsumen juga berfluktuasi, sehingga konsultan menyarankan menggunakan “Stabilitas Persediaan”, untuk menyusun kebijakan persediaan.



**Tabel E : Kebijakan Persediaan Barang Jadi**

Produk	Persediaan	
	Akhir	Awal
Menara Indah= MI	50	20
Menara Pinus = MP	40	16
Menara Jati = MJ	18	38

## 5. DEPARTEMENTASI

Ada 2 Departemen di CV Mera, yaitu :

1. Departemen Produksi dan Pembantu
2. Departemen Pemasaran dan Kantor Pusat

### Departemen Produksi

Terdapat 3 bagian produksi yaitu:

1. **Bagian Proses Awal (BPA)**, yang bertugas untuk pemotongan kayu, triplek, kain kualitas , busa. Kayu dalam bentuk lonjoran, sedangkan triplek, busa dalam bentuk lembaran, dan kain dalam bentuk roll dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan untuk masing-masing produk. Potongan-potongan kayu tersebut kemudian disusun sesuai bentuk tiap produk. Setelah itu potongan kayu yang sudah dibentuk dengan cara membentuk pola sofa yang diinginkan, kemudian dilakukan pelekatan dengan memaku pada bagian-bagian tiap pasangan kayu tersebut, sehingga membentuk kerangka sofa, selain itu juga dibuat potongan-potongan triplek dan busa, memotong kain- kain di sesuai pola triplek dan busa yang ada. Setelah semua selesai, baru kemudian dimasukkan ke gudang dan ditempatkan sesuai ukuran dan jenis bahan.
2. **Bagian Proses Rakit (BPR)**, yang bertugas untuk perakitan, mulai dengan perekatan triplek pada busa, dengan pemberian lem khusus kain, kemudian dibalut kain dan dilakukan jahitan dengan mesin jahit sebagai tempat sandaran dan dudukan kursi, sampai pada pemasangan pada kerangka sofa yang terbuat dari kayu tadi, dan pamakuan dengan tingkat kerapian yang sudah teruji.
3. **Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP3)**, yang bertugas untuk pengecekan apakah pemakuan sudah tepat dan sofa nyaman digunakan. Setelah dinyatakan lolos uji, maka barulah dipak dengan member plastik pada sofa.

### Departemen Pembantu

Terdapat 2 bagian jasa pembantu:

1. **Bagian Administrasi Pabrik dan Gudang (BAP)**, yang bertugas untuk membuat pencatatan dan laporan (pengadaan bahan mentah, administrasi gudang, serta penggajian dan lain-lain yang berhubungan dengan kegiatan produksi).
2. **Bagian Pemeliharaan dan Mesin (BPM)**, yaitu bertugas memelihara dan melakukan perbaikan kecil pada peralatan dan mesin yang digunakan di pabrik, serta membuat laporan kinerja peralatan dan mesin tiap akhir bulan.

## Departemen Pemasaran dan Kantor Pusat

Bagian ini merupakan kantor pusat yang bertugas untuk memasarkan produk dan melakukan pengiriman produk sesuai permintaan distributor. Selain itu, bagian ini juga bertugas menginformasikan kepada distributor terdekat bila ada permintaan pembelian langsung ke perusahaan, agar distributor terdekat tersebut dapat menangani permintaan pembelian tersebut.

## 6. SATUAN AKTIVITAS

Satuan Aktivitas yang digunakan untuk pengalokasian seluruh biaya overhead pabrik (BOP) langsung maupun tidak langsung adalah disesuaikan aktivitasnya.

## 7. BAHAN BAKU

**Tabel F:** Standar Penggunaan Material Setiap Unit Produksi

Nama Produk	Kayu (lonjor)	Triplek (lembar)	Kain (meter)	Busa (lembar)	Paku (pak)	Plastik (lembar)
MI	3,5	0,5	1,2	1,5	1,5	1
MP	6	0,5	1,3	2,5	2	1
MJ	9,5	0,6	1,5	4	3,5	1

Selain itu digunakan bahan pembantu, karena pemakaian relatif sedikit yaitu lem kain ( 1 kaleng per bulan) dan bahan pengkilat aluminium (1 botol per bulan). Seluruh biaya bahan pembantu dibebankan ke bagian proses penyelesaian (BP3).

## 8. HARGA BELI BAHAN BAKU

**Tabel G:** Harga beli bahan baku diperkirakan tahun depan naik sebagai berikut:

Bahan Baku	Satuan Beli	Harga Sekarang	% Kenaikan Harga Tahun Depan
Kayu	Box (isi 10 lonjor)	250.000	10
Triplek	Paket (isi 48 lembar)	880.000	5
Kain	Roll (isi 50 mtr)	1.150.000	3
Busa	Paket (isi 12 lembar)	800.000	5
Paku	Kotak (isi 12 pak)	20.000	-
Plastik khusus	Lembar	1000	-

### Keterangan:

1. Perkiraan harga bahan baku untuk tahun depan nilainya dibulatkan ke ratusan atas.
2. Plastik untuk pembungkus produk yang dipesan sudah terdapat gambar produk dan logo perusahaan, harus dibeli dalam jumlah satuan pak, dan harus beli minimal 1 pak= 4.000 buah sekali pesan (pada awal tahun).
3. Lem dan bahan pembantu lainnya dibeli (awal tahun) sekaligus. Lem dibeli 12 kaleng dengan harga yang diperkirakan tahun depan Rp 20.000,- per kaleng dan bahan lainnya

- tahun depan diperkirakan Rp. 200.000,-. Karena dibutuhkan hanya sedikit, maka pembelian tidak melalui pemasok, tetapi dapat dibeli di toko bahan bangunan mana saja.
4. Setiap pembelian bahan baku (kecuali lem dan bahan lainnya), perusahaan dibebani PPN sebesar 10% dari harga beli.

## 9. PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Menurut konsultan, perusahaan lebih sesuai menggunakan kebijakan stabilitas persediaan, karena seluruh bahan baku dapat diperoleh di pasaran, dengan demikian biaya penyimpanan dapat ditekan seminimal mungkin. Pembelian bahan baku dilakukan setiap bulan dan disesuaikan dengan produksi bulanan yang berfluktuasi.

**Tabel H:** Kebijakan Persediaan Bahan Baku

Bahan Baku	Akhir	Awal
Kayu	40 box	16 box
Triplek	20 lembar	8 lembar
Kain	250 meter	280 meter
Busa	12 paket	24 paket
Paku	50 kotak	30 kotak
Plastik	170 lembar	50 Lembar

**Keterangan:** untuk mengalokasikan persediaan, agar tiap mahasiswa khususnya bisa seragam, maka dapat diasumsikan menggunakan angka pembagi tertinggi atau terendah.

## 10. POLA PEMBELIAN BAHAN BAKU

Perusahaan selama ini sudah bekerjasama dengan 3 pemasok dari Jakarta untuk menyediakan bahan baku. PT ATEDJA DJAJA sebagai pemasok kain dan busa, PT KAYU KENCANA sebagai pemasok kayu, triplek, engsel dan mur-baut, sedangkan PT Plastik dan Paku Jaya sebagai pemasok plastik berlogo dan paku khusus sofa. Pola pembayaran untuk pembelian bahan baku sebagai berikut:

- PT ATEDJA DJAJA : dibayar 4 kali (setiap awal bulan) masing-masing 25% dimulai sejak barang diterima
- PT KAYU : dibayar 20% saat barang diterima, 40% satu bulan setelah barang diterima, sisanya dua bulan setelah barang diterima.
- PT JAYA ALUMINIUM : dibayar 60% saat barang diterima, sisanya satu bulan setelah barang diterima.

## 11. TENAGA KERJA

Terdapat 2 kelompok karyawan, yaitu kelompok karyawan yang dibayari bulanan dan kelompok karyawan harian yang dibayar tiap minggu berdasarkan atas unit produksi.. Karyawan yang dibayar berdasarkan unit produksi yaitu di Bagian Produksi (BPA, BPR dan BP3) kecuali kepala bagian yang digaji bulanan. Sedangkan karyawan di bagian jasa pembantu (BAP dan BPM) serta karyawan di kantor pusat dan departemen pemasaran digaji secara bulanan. Untuk karyawan yang dibayar dengan perhitungan unit produksi mendapat uang makan Rp. 3.000/orang/hari, sedangkan yang menerima gaji bulanan, kecuali Direktur mendapat uang makan sebesar Rp. 5.000/orang/hari. Seragam kantor dianggarkan setiap tahun

2 stel pakaian per karyawan hanya untuk karyawan yang menerima gaji bulanan saja kecuali Direktur, dengan perkiraan harga pakaian jadi Rp.100.000,- untuk 2 stel pakaian, yang akan diberikan pada bulan Januari. Karyawan-karyawan yang menerima gaji bulanan semuanya sudah bekerja lebih dari 3 tahun. Uang makan diberikan tiap akhir bulan. Perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan 2 minggu sebelum hari H. Karyawan bulanan akan mendapatkan THR 1 bulan gaji, sedangkan karyawan harian akan mendapatkan THR Rp 1.150.000,-/orang.

### **Bagian Proses Awal (BPA)**

Terdapat 6 karyawan di bagian ini, yang terdiri dari 2 orang tukang mal (mal : triplek, kain, dan pengukuran kayu). 3 orang tukang potong (kayu, kain, dan, triplek ), dan 1 orang kepala bagian. Kepala bagian menerima gaji **Rp. 1.500.000,-/bulan**. Masing-masing tukang mal mendapat upah:

Tukang	MI	MP	MJ
Mal	2.400	3.300	5.600
Potong	2.500	2.800	3.300

### **Bagian Proses Rakit (BPR)**

Terdapat 6 karyawan, yang terdiri dari 3 orang tukang lem dan menjahit dan 2 orang tukang pemasangan paku. Kepala bagian menerima gaji **Rp. 1.500.000,-/bulan**.

Tukang	MI	MP	MJ
Lem/jahit	2.200	2.600	3.000
Pasang paku	2.800	3.100	3.300

### **Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP3)**

Terdapat orang karyawan, yang terdiri dari 2 orang tukang cek, pembersihan, uji coba dan 2 orang tukang pak/bungkus. Kepala bagian menerima gaji **Rp. 1.350.000,-/bulan**.

Tukang	MI	MP	MJ
Cek	1.000	1.200	1.400
Bungkus/pak	2.200	2.000	2.400

### **Bagian Administrasi Pabrik (BAP)**

Terdapat 5 orang karyawan, yang terdiri dari 1 orang kepala bagian dengan gaji Rp 1.800.000,- /bulan, 2 orang tenaga administrasi dan keuangan dengan gaji masing-masing Rp 2.000.000,-/bulan dan 2 orang petugas gudang dengan gaji Rp1.450.000/bulan

### Bagian Pemeliharaan dan Mesin (BPM)

Terdapat 3 orang tenaga BPM, 1 orang kepala bagian dengan gaji Rp 1.400.000,-/bln dan 2 orang teknisi dengan gaji masing-masing Rp 1.350.000,-/bln dan Rp. 1.250.000,-/bulan.

### Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat

Karyawan di kantor pusat terdiri dari :

**Tabel I:** Gaji Bulanan Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat

Jumlah (orang)	Keterangan	Jabatan	Gaji/bulan (Rp)
1	Ibu Tasya Fabiola	Direktur Utama	5.000.000
1	Bpk Kenny Dion	Direktur Keuangan dan Pemasaran	4.500.000
2	--	Administrasi Umum	@. 1.700.000
1	--	Administrasi Keuangan dan Akuntansi	2.100.000
3	--	Tenaga Pemasaran	@. 1.650.00

## 12. PENYUSUTAN

Terdapat 2 macam penyusutan di pabrik, yang terdiri dari penyusutan bangunan pabrik dan penyusutan mesin dan peralatan pabrik

**Tabel J:** Penyusutan per tahun

Keterangan	Penyusutan per tahun (Rp)
Bangunan Pabrik	5.000.000
Mesin dan Peralatan di BPA	1.100.000
Mesin dan Peralatan di BPR	1.200.000
Mesin dan Peralatan di BP3	1.000.000
Peralatan di BAP	1.400.000
Mesin dan Peralatan di BPM	500.000

**Tabel K:** Luas Lantai Departemen Produksi

Keterangan	Luas Area (m <sup>2</sup> )
Bagian Proses Awal (BPA)	150
Bagian Proses Rakit (BPR)	200
Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP3)	220
Bagian Administrasi Pabrik (BAP)	100
Bagian Pemeliharaan dan Mesin (BPM)	58

**Tabel L:** Rencana Prosentase 3000 Jam Kerja Tiap Bagian Tahun Depan ( )

Alokasi Bagian Jasa	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM
BAP	55%	25%	15%	-	5%
BPM	50%	35%	10%	5%	-

Penyusutan bangunan pabrik akan dibebankan ke masing-masing bagian yang ada di pabrik sesuai luas lantai masing-masing bagian. Beban penyusutan bagian jasa pembantu akan dialokasikan ke masing-masing bagian produksi secara proporsional sesuai dengan aktivitas kegiatannya.

### 13. PEMAKAIAN LISTRIK

Setiap bulan perusahaan mengeluarkan biaya listrik sebesar KWH dengan tarif Rp 900,- per KWH.

**Tabel N:** Penggunaan Listrik dan PDAM per Bulan Tahun Depan ( )

Keterangan	Penggunaan Listrik/bulan (KWH)	Penggunaan PDAM/bln (m <sup>3</sup> )
Bagian Proses Awal (BPA)	140	20
Bagian Proses Rakit (BPR)	90	15
Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP3)	60	12
Bagian Administrasi Pabrik (BAP)	<b>50</b>	<b>10</b>
Bagian Pemeliharaan dan Mesin (BPM)	<b>40</b>	<b>10</b>

Keterangan : PDAM rata-rata per m<sup>3</sup> sebesar Rp 3.000,-

### 14. BIAYA-BIAYA LAIN

- 1. Biaya Administrasi Pabrik**, sebesar Rp. 2.500.000 per tahun terdiri dari transportasi, telepon, kertas, koresponden, dan lain-lain.
- 2. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan**, terdiri dari 2 jenis, yaitu biaya tetap dan biaya variabel . Biaya tersebut akan dialokasikan ke masing-masing bagian produksi sesuai dengan aktivitas kegiatannya. Biaya tetap sebesar Rp. 2.000.000 per tahun, sedangkan biaya variabel sebesar Rp 55 per unit produksi.
- 3. Biaya Bahan Pembantu**, yaitu terdiri dari minyak pelumas mesin, kain lap, benang, lakban, dan lain-lain) diperkirakan Rp 100.000 per bulan. Biaya tersebut akan dibebankan ke Bagian Proses Awal (BPA) sebesar Rp 35.000,- per bulan, ke Bagian Proses Rakit (BPR) sebesar Rp. 25.000,- per bulan dan ke Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP 3) sebesar Rp. 40.000,- per bulan.

#### 4. Biaya-biaya di Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat

Biaya-biaya di bawah ini adalah biaya yang tidak termasuk biaya gaji pada Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat tahun sekarang, dimana diperkirakan untuk tahun depan akan naik sebesar 10% dari biaya sekarang, kecuali depresiasi.

**Tabel M: Biaya Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat Tahun Sekarang**

Nama Bagian	Biaya Per Tahun sekarang (Rp)
Listrik	9.600.000
Telepon dan Fax	4.200.000
PDAM	1.200.000
Perlengkapan Kantor	4.000.000
Korespondensi	2.400.000
Transportasi	6.000.000
Depresiasi	13.000.000
Lain-lain	2.500.000

#### 5. Pajak Penghasilan Badan Usaha

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, penghasilan bersih perusahaan akan dikenakan pajak sebesar 25% yang berlaku mulai tahun 2010.

#### 6. Biaya-Biaya di Luar Operasi

Setiap tahun, Ibu Tasya dan Bapak Kenny selalu berpartisipasi di dalam kegiatan RT dan RW wilayah perusahaan, yaitu antara lain dengan mencadangkan dana :

- Kebersihan dan keamanan sebesar Rp 150.000,- per bulan
- Sumbangan untuk acara 17 Agustusan sebesar Rp. 700.000,- yang diserahkan tiap awal Agustus.
- Sumbangan untuk paket Idul Fitri yang diberikan kepada penjaga keamanan dan kebersihan lingkungan sebesar Rp 1000.000,-

Selain itu Bapak Kenny sudah menjanjikan akan membantu memberikan sumbangan untuk perbaikan jalan di depan pabrik sebesar Rp. 8.000.000,- yang akan diberikan pada bulan Mei tahun depan.

### 15. KEBIJAKAN KAS

- Saldo akhir tahun ini diperkirakan Rp. 10.000.000
- Persediaan kas setiap bulan sepanjang tahun tidak boleh kurang dari Rp.4.000.000,-  
Jika perlu, perusahaan dapat meminjam (dari Bank) guna menjaga agar persediaan kas selalu di atas batas minimum.
- Persyaratan pinjaman jangka pendek dari Bank adalah sebagai berikut:
  - Pinjaman minimum Rp.5.000.000,- Jika lebih, maka dimungkinkan dengan kelipatan Rp.1.000.000,-
  - Jangka waktu pinjaman minimum 3 bulan dan maksimum 12 bulan (dibayarkan sekaligus).
  - Bunga pinjaman diperkirakan 12 % per tahun flat, yang dibayarkan tiap bulan (bukan dibayarkan sekaligus)

## TUGAS KONSULTAN

Anda, sebagai seorang konsultan yang mendapat tugas membantu Ibu Tasya dan Tuan Kenny, diminta untuk menghitung dan menyusun berbagai macam anggaran. Peranggaran yang akan disusun adalah sebagai berikut: (semua dikerjakan di lembar kerja yang sudah disediakan pada Buku 2)

1. Prakiraan Penjualan (*sales forecast*) tahun depan.
2. Grafik prakiraan penjualan tahun depan dan penjualan riil.
3. Anggaran penjualan tahun depan (rencana penjualan tiap produk, tiap bulan dan tiap daerah penjualan).
4. Anggaran produksi tahun depan masing-masing produk tiap bulan.
5. Anggaran bahan baku tahun depan yang terdiri dari:
  - a. Anggaran kebutuhan bahan baku (kebutuhan bulanan masing-masing jenis bahan baku).
  - b. Anggaran bahan baku yang harus dibeli (masing-masing jenis bahan baku).
  - c. Anggaran pembelian bahan baku (menunjukkan besarnya dana yang diperlukan untuk pembelian bahan baku, berdasarkan jenis dan periode pembelian).
6. Perhitungan Standar Penggunaan Material (SPM) setiap unit produksi masing-masing jenis pekerjaan di tiap bagian-bagian produksi.
7. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun depan (menunjukkan banyaknya unit yang diproduksi tiap periode dan tiap jenis produk, serta besarnya tenaga kerja langsung tiap bulan).
8. Anggaran Biaya Overhead Pabrik tahun depan yang terdiri dari:
  - a. Perhitungan alokasi penyusutan bangunan pabrik.
  - b. Perhitungan alokasi penyusutan peralatan pabrik.
  - c. Anggaran penyusutan bangunan dan peralatan pabrik.
  - d. Perhitungan alokasi biaya pemakaian listrik dan PDAM pada masing-masing bagian produksi.
  - e. Anggaran biaya pemakaian listrik dan PDAM, yang menunjukkan besarnya beban biaya listrik dan Air masing-masing bagian produksi.
  - f. Perhitungan alokasi biaya tenaga kerja tidak langsung pada masing-masing bagian produksi.
  - g. Anggaran Tenaga Kerja Tidak Langsung, yang menunjukkan besarnya beban masing-masing bagian produksi.
  - h. Perhitungan alokasi biaya pemeliharaan dan perbaikan masing-masing bagian produksi.
  - i. Perhitungan alokasi biaya administrasi pabrik masing-masing bagian produksi.
  - j. Anggaran Biaya Overhead pabrik Total tahun depan, masing-masing bagian produksi.
  - k. Perhitungan biaya gaji dan biaya lain-lain Bagian Pemasaran dan administrasi Umum.
9. Perhitungan Biaya Bahan Baku Produk dan Tenaga Kerja Langsung tahu depan per unit produk.
10. Perhitungan alokasi biaya overhead pabrik dan biaya operasional ke masing-masing produk.
11. Harga Pokok masing-masing produk.
12. Anggaran Laba Rugi tahun depan.
13. Skedul Pengumpulan Piutang masing-masing daerah penjualan tahun depan, sekaligus sebagai skedul penerimaan kas dari hasil penagihan piutang.
14. Anggaran Penerimaan Kas tahun depan yang merupakan rekapitulasi anggaran pengumpulan piutang.
15. Skedul Pembayaran Utang pembelian bahan baku tahun depan.
16. Perhitungan Pembelian Bahan Pembantu.
17. Perhitungan PPN Kurang/Lebih Setor.



18. Anggaran Perhitungan Kas tahun depan yang menunjukkan skedul pengeluaran kas, baik untuk operasional maupun non-operasional.
19. Anggaran Kas (Kas Sementara dan Kas Final, jika perlu) tahun depan.

Tabel 1.1. Forecast Penjualan Tahun Depan (tahun.....) CV MERA

Periode (Tahun)	Y	X	X <sup>2</sup>	XY
*				
Σ				

**\* = Tahun sekarang**

a = \_\_\_\_\_ = .....      b = \_\_\_\_\_ = .....

Forecast Penjualan tahun depan ( ..... ) = ..... + ..... (.....) = .....

**Grafik Prakiraan Penjualan tahun depan (.....) dan Penjualan Riil**

Tabel 2.1. Perhitungan Proporsi Penjualan masing-masing Produk dan Daerah Penjualan CV MERA

Produk	Surabaya		Medan		$\Sigma$	
	%	Unit	%	Unit	%	Unit
MI						
MP						
MJ						
$\Sigma$						

Tabel 2.2. Anggaran Bulanan Penjualan tahun depan (.....) semua Produk dan semua Daerah Penjualan

Bulan	%	MI			MP		MJ		Total (Rp)
		Unit	Rp		Unit	Rp	Unit	Rp	
Jan									
Feb									
Mrt									
Aprl									
Mei									
Juni									
Juli									
Agts									
Sept									
Okt									
Nop									
Des									
Σ									

Tabel 2.3. Anggaran Penjualan Bulanan tahun depan (.....) daerah Penjualan SURABAYA

Bulan	%	MI		MP		MJ		Total (Rp)
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	
Jan								
Feb								
Mrt								
Aprl								
Mei								
Juni								
Juli								
Agts								
Sept								
Okt								
Nop								
Des								
Σ								

Tabel 2.4. Anggaran Penjualan Bulanan tahun depan (.....) daerah Penjualan MEDAN

Bulan	%	MI		MP		MJ		Total (Rp)
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	
Jan								
Feb								
Mrt								
Aprl								
Mei								
Juni								
Juli								
Agts								
Sept								
Okt								
Nop								
Des								
Σ								

Tabel 2.5. Anggaran Penjualan Bulanan tahun depan (.....) daerah Penjualan BALIKPAPAN

Bulan	%	IC		IP-A		IP-B		Total (Rp)
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	
Jan								
Feb								
Mrt								
Aprl								
Mei								
Juni								
Juli								
Agts								
Sept								
Okt								
Nop								
Des								
Σ								



Tabel 3.1. Perhitungan Alokasi Persediaan Barang Jadi

Persediaan	MI	MP	MJ
Akhir			
Awal			
Selisih			
Alokasi selisih/bulan			

Tabel 3.2. Anggaran Produksi tahun depan (.....) Produk MI

Bulan	Penjualan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang di Produksi
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 3.3. Anggaran Produksi tahun depan (.....) Produk MP

Bulan	Penjualan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang di Produksi
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 3.4. Anggaran Produksi tahun depan (.....) Produk MJ

Bulan	Penjualan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang di Produksi
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 4.1. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku tahun depan (.....) Produk MI

Bulan	Produksi	Kayu	Triplek	Kain Latex	Busa	Paku	Plastik
		SUR=	SUR=	SUR=	SUR=	SUR=	SUR=
		Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan
Jan							
Feb							
Mrt							
Aprl							
Mei							
Juni							
Juli							
Agts							
Sept							
Okt							
Nop							
Des							
Σ							

Tabel 4.2. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku tahun depan (.....) Produk MP

Bulan	Produksi	Kayu	Triplek	Kain Latex	Busa	Paku	Plastik
		SUR=	SUR=	SUR=	SUR=	SUR=	SUR=
		Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan
Jan							
Feb							
Mrt							
Aprl							
Mei							
Juni							
Juli							
Agts							
Sept							
Okt							
Nop							
Des							
Σ							

Tabel 4.3. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku tahun depan (.....) Produk MJ

Bulan	Produksi	Kayu	Triplek	Kain Latex	Busa	Paku	Plastik
		SUR=	SUR=	SUR=	SUR=	SUR=	SUR=
		Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan	Kebutuhan
Jan							
Feb							
Mrt							
Aprl							
Mei							
Juni							
Juli							
Agts							
Sept							
Okt							
Nop							
Des							
Σ							

Tabel 4.4. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Total Tahun Depan (.....) Semua Produk

Bulan	Kayu		Triplek		Kain	
	Lonjor	Box	Lembar	Paket	Meter	Roll
Jan						
Feb						
Mrt						
Aprl						
Mei						
Juni						
Juli						
Agts						
Sept						
Okt						
Nop						
Des						
Σ						

Bulan	Busa		Paku		Plastik
	Lembar	Paket	Pak	kotak	Lembar
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					



## Perhitungan Persediaan Bahan Baku

Tabel 5.1. Perhitungan Alokasi Persediaan Barang Jadi

Persediaan	Kayu	Triplek	Kain	Busa	Paku	Plastik
Akhir						
Awal						
Selisih						
Alokasi						

Tabel 5.2. Anggaran Bahan Baku yang Harus dibeli Tahun Depan (.....)  
Bahan Baku: Kayu

Bulan	Kebutuhan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang dibeli
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 5.3. Anggaran Bahan Baku yang Harus dibeli Tahun Depan (.....)  
Bahan Baku: Triplek

Bulan	Kebutuhan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang dibeli
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 5.4. Anggaran Bahan Baku yang Harus dibeli Tahun Depan (.....)  
Bahan Baku: Kain

Bulan	Kebutuhan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang dibeli
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 5.5. Anggaran Bahan Baku yang Harus dibeli Tahun Depan (.....)  
Bahan Baku: Busa

Bulan	Kebutuhan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang dibeli
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 5.6. Anggaran Bahan Baku yang Harus dibeli Tahun Depan (.....)  
Bahan Baku: Paku

Bulan	Kebutuhan	Persediaan Akhir	TUD	Persediaan Awal	Jumlah yang dibeli
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
$\Sigma$					

Tabel 5.7.A. Anggaran Pembelian Bahan Baku Tahun Depan (.....)

Bulan	Kayu		Triplek		Kain	
	Jml Box	Total (Rp)	Jml Paket	Total (Rp)	Jml Roll	Total (Rp)
Jan						
Feb						
Mrt						
Aprl						
Mei						
Juni						
Juli						
Agts						
Sept						
Okt						
Nop						
Des						
Σ						

Tabel 5.7.B. Anggaran Pembelian Bahan Baku Tahun Depan (.....)

Bulan	Busa		Paku		Plastik		Total (Rp)
	Jml Paket	Total (Rp)	Jml Kotak	Total (Rp)	Jml lembar	Total (Rp)	
Jan							
Feb							
Mrt							
Aprl							
Mei							
Juni							
Juli							
Agts							
Sept							
Okt							
Nop							
Des							
Σ							

### Perhitungan Standard Usage Rate (SUR) Masing-Masing Jenis Pekerjaan

<b>Produk Mebel Indah (MI)</b>	Jumlah Pekerja	SUR untuk 1 unit Produk (Rp)
Tukang Mal dan Ukur		
Tukang Potong		
Tukang Lem dan Jahit		
Tukang Pasang Mur Baut		
Tukang Cek dan Uji Coba		
Tukang Bungkus/Pak		

<b>Produk Mebel Pinus (MP)</b>	Jumlah Pekerja	SUR untuk 1 unit Produk (Rp)
Tukang Mal dan Ukur		
Tukang Potong		
Tukang Lem dan Jahit		
Tukang Pasang Mur Baut		
Tukang Cek dan Uji Coba		
Tukang Bungkus/Pak		

<b>Produk Mebel Jati (MJ)</b>	Jumlah Pekerja	SUR untuk 1 unit Produk (Rp)
Tukang Mal dan Ukur		
Tukang Potong		
Tukang Lem dan Jahit		
Tukang Pasang Mur Baut		
Tukang Cek dan Uji Coba		
Tukang Bungkus/Pak		



Tabel 6.1. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Awal (BPA) Produk MI

Bulan	Produksi	Tukang Mal dan Ukur		Tukang Potong	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.2. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Awal (BPA) Produk MP

Bulan	Produksi	Tukang Mal dan Ukur		Tukang Potong	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.3. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Awal (BPA) Produk MJ

Bulan	Produksi	Tukang Mal dan Ukur		Tukang Potong	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.4. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Rakit (BPR) Produk MI

Bulan	Produksi	Tukang Lem dan Jahit		Tukang Pasang Mur Baut	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.5. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Rakit (BPR) Produk MP

Bulan	Produksi	Tukang Lem dan Jahit		Tukang Pasang Mur Baut	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.6. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Rakit (BPR) Produk MJ

Bulan	Produksi	Tukang Lem dan Jahit		Tukang Pasang Mur Baut	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.7. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Penyelesaian dan Pengemasan (BP3) Produk MI

Bulan	Produksi	Tukang Cek dan Uji Coba		Tukang Bungkus/Pak	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.8. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP3) Produk MP

Bulan	Produksi	Tukang Cek dan Uji Coba		Tukang Bungkus/Pak	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					



Tabel 6.9. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP3) Produk MJ

Bulan	Produksi	Tukang Cek dan Uji Coba		Tukang Bungkus/Pak	
		SUR (Rp)	Total	SUR (Rp)	Total
Jan					
Feb					
Mrt					
Aprl					
Mei					
Juni					
Juli					
Agts					
Sept					
Okt					
Nop					
Des					
Σ					

Tabel 6.10. Anggaran Penggunaan dan Biaya Total Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....) Berdasarkan Bagian

Bulan	Bagian Proses Awal (Rp)	Bagian Proses Rakit (Rp)	Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (Rp)	Total (Rp)
Jan				
Feb				
Mrt				
Aprl				
Mei				
Juni				
Juli				
Agts				
Sept				
Okt				
Nop				
Des				
Σ				

Tabel 6.11. Anggaran Biaya Total Tenaga Kerja Langsung Tahun Depan (.....)

Bagian	Menara indah (MI) Rp	Menara Pinus (MP) Rp	Menara Jati (MJ) Rp	Total (Rp)
<b>Proses Awal</b>				
Tukang Mal dan Ukur				
Tukang Potong				
<b>Proses Rakit</b>				
Tukang Lem dan Jahit				
Tukang Pasang Mur Baut				
<b>Proses Penyelesaian dan Pak</b>				
Tukang Cek dan Uji Coba				
Tukang Bungkus/Pak				
$\Sigma$				

## ANGGARAN BIAYA OVERHEAD PABRIK

### Perhitungan Depresiasi Bangunan Pabrik (berdasarkan luas lantai)

Depresiasi Bagian Proses Awal = \_\_\_\_\_ x .....

= .....

Depresiasi Bagian Proses Rakit = \_\_\_\_\_ x .....

= .....

Depresiasi Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan

= \_\_\_\_\_ x .....

= .....

Depresiasi Bagian Administrasi Pabrik

= \_\_\_\_\_ x .....

= .....

Depresiasi Bagian Pemeliharaan dan Mesin

= \_\_\_\_\_ x .....

= .....

### Perhitungan Alokasi Depresiasi Bangunan Pabrik dari Bagian Administrasi Pabrik

(Dasar perhitungan jam layanan tiap bagian) Ke:

Bagian Proses Awal = \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

Bagian Proses Rakit = \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan

= \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

Bagian Pemeliharaan dan Mesin

= \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

**Perhitungan Alokasi Depresiasi Bangunan Pabrik dari Bagian Pemeliharaan dan Mesin**

(Dasar perhitungan jam layanan tiap bagian) Ke:

Bagian Proses Awal = \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

Bagian Proses Rakit = \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan

= \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

Bagian Administrasi Pabrik

= \_\_\_\_\_ x 100% = ..... %

Tabel 7.1. Prosentase Alokasi Depresiasi Bangunan Pabrik dari Bagian Jasa

Alokasi Bagian Jasa	Bagian produksi			Bagian Jasa/Pembantu	
	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM
BAP (=X)					
BPM (=Y)					

Catatan: prosentase dibulatkan ke satuan persen

Rumus Aritmatika:  $X = a1 + b1.Y$

$Y = a2 + b2.X$

**Catatan:**

Perhitungan prosentase Alokasi BAP dan BPM sesuai perhitungan di atas, yaitu dengan dasar jam layanan tiap bagian.

Tabel 7.2. Anggaran Depresiasi Bangunan dan Mesin dan Peralatan Pabrik Tahun Depan (.....)

Keterangan	Bagian produksi			Bagian Jasa/Pembantu	
	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM
Dep. Bangunan Pabrik sblm alokasi					
Alokasi dari BAP (X)				( )	
Alokasi dari BPM (Y)					( )
Dep. Mesin dan Peralatan pabrik sblm alokasi:					
Alokasi dari BAP (X)				( )	
Alokasi dari BPM (Y)					( )
<b>TOTAL</b>				<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 8.1. Perhitungan Pemakaian Listrik setiap Tahun

Nama Bagian	Pemakaian Listrik/Bln (KWH)	Tarif per KWH (Rp)	Biaya Listrik per Tahun
BPA			
BPR			
BP3			
BAP			
BPM			

**Catatan:**

Perhitungan prosentase Alokasi Biaya Listrik pada BAP dan BPM sesuai perhitungan di atas, yaitu dengan dasar jam layanan tiap bagian.

Tabel 8.2. Anggaran Biaya Pemakaian Listrik Tahun Depan (.....)

Keterangan	Bagian produksi			Bagian Jasa/Pembantu	
	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM
Biaya Listrik sblm alokasi					
Alokasi dari BAP (X)				( )	
Alokasi dari BPM (Y)					( )
Biaya Listrik Total				0	0



**Perhitungan Pemakaian PDAM Tahun Depan (.....)**

**Tabel 9.1** Perhitungan Pemakaian PDAM setiap Tahun

Nama Bagian	Pemakaian PDAM/Bln (M <sup>3</sup> )	Tarif per M <sup>3</sup> (Rp)	Biaya PDAM per Tahun
BPA			
BPR			
BP3			
BAP			
BPM			

**Catatan:**

Perhitungan prosentase Alokasi Biaya PDAM pada BAP dan BPM sesuai perhitungan di atas, yaitu dengan dasar jam layanan tiap bagian.

**Tabel 9.2** Anggaran Biaya Pemakaian PDAM Tahun Depan (.....)

Keterangan	Bagian produksi			Bagian Jasa/Pembantu	
	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM
Biaya PDAM sblm alokasi					
Alokasi dari BAP (X)				(            )	
Alokasi dari BPM (Y)					(            )
Biaya Listrik Total				0	0

**Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun Depan (.....)**

**Tabel 10.1** Perhitungan Gaji TKL

Nama Bagian	Karyawan				Gaji Total per Tahun
	Jabatan	Jumlah Karyawan	Gaji per bulan per tenaga kerja	Gaji Total per bulan	
BPA	Kepala Bagian				
BPR	Kepala Bagian				
BP3	Kepala Bagian				
BAP	Kepala Bagian				
	Admin dan Keu				
	Petugas Gudang				
BPM	Kepala Bagian				
	Tenaga BPM				

## **Perhitungan Alokasi Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**

**Perhitungan Uang Makan, Pakaian Seragam dan THR**

**Tabel 10.2** Anggaran Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun Depan (.....)

Keterangan	Bagian produksi			Bagian Jasa/Pembantu	
	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM
Uang Makan					
Seragam kantor (yg terima gaji bulanan)					
THR					

**Tabel 10.3 Anggaran Tenaga Kerja Tidak Langsung Tahun Depan (.....)**

Keterangan	Bagian produksi			Bagian Jasa/Pembantu	
	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM
Biaya TKTL sblm alokasi					
Alokasi dari BAP (X)				(            )	
Alokasi dari BPM (Y)					(            )
Biaya TKTL				0	0
Uang Makan					
Seragam kantor (yg terima gaji bulanan)					
THR					
TOTAL TKL					

**Perhitungan Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan**

(Biaya Tetap Rp 2.000.000, dan biaya Variabel Rp 55 per unit produksi)

Biaya Variabel tahun depan = .....unit x Rp 55 =..... Bagian

Proses Awal (BPA):

Biaya Tetap = \_\_\_\_\_% x ..... = .....

Biaya Variabel = \_\_\_\_\_% x ..... = .....

Biaya Total =.....

Bagian Proses Rakit (BPR):

Biaya Tetap = \_\_\_\_\_% x ..... = .....

Biaya Variabel = \_\_\_\_\_% x ..... = .....

Biaya Total =.....

Bagian Proses Penyelesaian dan Pengepakan (BP3):

Biaya Tetap = \_\_\_\_\_% x ..... = .....

Biaya Variabel = \_\_\_\_\_ % x ..... = .....

Biaya Total = .....

Bagian Admin Pabrik (BAP):

Biaya Tetap = \_\_\_\_\_ % x ..... = .....

Biaya Variabel = \_\_\_\_\_ % x ..... = .....

Biaya Total = .....

**Catatan: Perhitungan biaya Tetap menggunakan prosentase sebelumnya (jam layanan)**



**Perhitungan Alokasi Biaya Administrasi Pabrik (Rp 2.500.000/th) Ke:**

Bagian Proses Awal = \_\_\_\_\_%x ..... = .....

Bagian Proses rakit = \_\_\_\_\_%x ..... = .....

Bagian Proses Penyelesaian dan Pengemasan

= \_\_\_\_\_%x ..... = ..... Bagian Pemeliharaan dan Mesin

= \_\_\_\_\_%x ..... = .....

**Tabel 11** Anggaran Biaya Overhead Pabrik Total Tahun Depan (.....)

Keterangan	BPA	BPR	BP3	BAP	BPM	TOTAL
Depresiasi						
Listrik						
PDAM						
TKTL						
Admin Pabrik						
Pemeliharaan & Perbaikan						
Bahan Pembantu:						
*Lem						
*Bahan pengkilat						
*Lain-lain						
TOTAL						

**Tabel 12.1** Perhitungan Biaya Gaji

Jabatan	Jumlah Personil	Gaji per orang per bulan	Gaji Total per Tahun
Direktur Utama			
Dir.Keu & Pemas			
Administrasi Umum			
Administrasi Keu & Akuntansi			
Tenaga Pemasaran			
TOTAL			

**Tabel 12.2** Perhitungan Biaya Biaya Lain Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat

Jenis Biaya	Biaya per tahun sekarang	Biaya per Tahun Depan
Listrik		
Tlp dan Fax		
PDAM		
Perlengkapan Kantor		
Korespondensi		
Transportasi		
Depresiasi		
Lain-Lain		
TOTAL		

## PERHITUNGAN ALOKASI BIAYA UNTUK SETIAP UNIT PRODUK

**Tabel 13.1** Perhitungan Biaya Bahan Baku Produk

Bahan Baku	Satuan (isi)	Menara Indah	Menara Pinus	Menara Jati
		SUR= Biaya/unit	SUR= Biaya/unit	SUR= Biaya/unit
Kayu	Box (isi 10 lonjor)			
Triplek	Paket (isi 48 lembar)			
Kain	Roll (isi 50 mtr)			
Busa	Paket (isi 12 lembar)			
Paku	Kotak (isi 12 pak)			
Plastik khusus	Lembar			

**Tabel 13.2** Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung per Unit Produk

Posisi	Menara Indah SUR=Rp		Menara Pinus SUR=Rp		Menara Jati SUR=Rp	
	Produksi	Total Biaya	Produksi	Total Biaya	Produksi	Total Biaya
Tukang Mal						
Tukang Potong						
Tukang Lem,Jahit						
Tukang Pasang Paku						
Tukang Cek,Uji Coba						
Tukang Bungkus						
TOTAL						

## Alokasi Biaya Overhead Pabrik dan Pemasaran & Kantor Pusat ke Masing-Masing Produk

---

$$\text{Alokasi Biaya ke Produk A} = \frac{\text{nilai jual produk A} \dots \dots \dots}{\text{Nilai jual seluruh produk}} \times \text{Total Biaya}$$

$$\text{Biaya per Unit Produk A} = \frac{\text{Alokasi biaya ke produk A}}{\text{penjualan produk A}} \text{ Unit}$$

Catatan: hasil penjualan dibulatkan ke satuan

### Alokasi Biaya Depresiasi ke:

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x \_\_\_\_\_ = .....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x \_\_\_\_\_ = .....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x \_\_\_\_\_ = .....

### Biaya Depresiasi per Unit Produk:

Menara Indah = \_\_\_\_\_ = .....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ = .....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Biaya Listrik ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....



**Biaya Listrik per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Biaya PDAM ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya PDAM per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

**Biaya Listrik per Unit Produk:**

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (TKTL) ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya TKTL per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Biaya Administrasi Pabrik ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya Administrasi Pabrik per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Biaya TKTL per Unit Produk:**

**Alokasi Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Pembelian Lem ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya Pembelian Lem per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

**Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan per Unit Produk:**

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Pembelian Bahan Pengkilat ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya Pembelian Bahan Pengkilat per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Pembelian Material Tidak Langsung Lainnya ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya Pembelian Material Tidak Langsung Lainnya per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

**Biaya Pembelian Bahan Pengkilat per Unit Produk:**

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Biaya Gaji di Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x .....=.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x .....=.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x .....=.....



**Biaya Gaji di Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Alokasi Biaya Lain-Lain di Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat ke:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Pakis = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

Menara Jati = \_\_\_\_\_ x ..... =.....

**Biaya Lain-Lain di Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat per Unit Produk:**

Menara Indah = \_\_\_\_\_ =.....

**Biaya Gaji di Bagian Pemasaran dan Kantor Pusat per Unit Produk:**

Menara Jati = \_\_\_\_\_ =.....

**Tabel 13.2A.** Perhitungan Harga Pokok Produksi

Uraian	MI=		MP=	
	Per Unit	Total	Per Unit	Total
<b>Bahan Baku Langsung:</b>				
Kayu				
Triplek				
Kain				
Busa				
Paku				
Plastik khusus				
<b>TKL:</b>				
Total Biaya				
<b>Biaya Overhead Pabrik:</b>				
Depresiasi				
Listrik				
PDAM				
TKTL				
Admin Pabrik				
Pemeliharaan & Perbaikan				

**Tabel 13.2A.** Perhitungan Harga Pokok Produksi (lanjutan)

<b>Bahan Baku Tidak Langsung:</b>				
Lem				
Bahan Pengkilat				
Lainnya				
Total BOP				
<b>Harga Pokok Produksi</b>				

**Tabel 13.2B.** Perhitungan Harga Pokok Produksi

Uraian	MJ=	
	Per Unit	Total
<b>Bahan Baku Langsung:</b>		
Kayu		
Triplek		
Kain		
Busa		
Paku		
Plastik khusus		
<b>TKL:</b>		
Total Biaya		
<b>Biaya Overhead Pabrik:</b>		
Depresiasi		
Listrik		
PDAM		
TKTL		
Admin Pabrik		
Pemeliharaan & Perbaikan		
<b>Bahan Baku Tidak Langsung:</b>		

**Tabel 13.2B.** Perhitungan Harga Pokok Produksi (Lanjutan)

Lem		
Bahan Pengkilat		
Lainnya		
Total BOP		
<b>Harga Pokok Produksi</b>		

**Tabel 14** Anggaran Laba Rugi Tahun Depan ( )

<b>Keterangan</b>	<b>MI</b>	<b>MP</b>	<b>MJ</b>	<b>TOTAL</b>
Penjualan				
(Harga Pokok Produksi				
Laba Kotor				
Biaya pemasaran & Adm. Kantor pusat				
Laba sebelum pajak				
PPh:				
Total PPh yang harus dibayar				
Laba sesudah pajak				

**Tabel 15.1** Skedul Pengumpulan Piutang Tahun Depan ( )Penjualan Surabaya

Bulan	Penjl	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	Sisa
Sisa lalu														
Jan														
Feb														
Mrt														
Aprl														
Mei														
Juni														
Juli														
Agts														
Sep														
Okt														
Nop														
Des														



**Tabel 15.2** Skedul Pengumpulan Piutang Tahun Depan ( )Penjualan Medan

Bulan	Penjl	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	Sisa
Sisa lalu														
Jan														
Feb														
Mrt														
Aprl														
Mei														
Juni														
Juli														
Agts														
Sep														
Okt														
Nop														
Des														

**Tabel 15.3** Anggaran Penerimaan Kas Tahun Depan ( )

Bulan	SURABAYA			MEDAN		
	Penjualan	PPN	TOTAL	Penjualan	PPN	TOTAL
Jan						
Feb						
Mrt						
Aprl						
Mei						
Juni						
Juli						
Agts						
Sep						
Okt						
Nop						
Des						
TOTAL						

**Tabel 16.1** Skedul Pembayaran Utang Tahun Depan ( )Material Kayu

Bulan	Pembl	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	Sisa
Sisa lalu														
Jan														
Feb														
Mrt														
Aprl														
Mei														
Juni														
Juli														
Agts														
Sep														
Okt														
Nop														
Des														

**Tabel 16.2** Skedul Pembayaran Utang Tahun Depan ( )Material Triplek

Bulan	Pembl	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	Sisa
Sisa lalu														
Jan														
Feb														
Mrt														
Aprl														
Mei														
Juni														
Juli														
Agts														
Sep														
Okt														
Nop														
Des														

**Tabel 16.3** Skedul Pembayaran Utang Tahun Depan ( )Material Kain

Bulan	Pembl	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	Sisa
Sisa lalu														
Jan														
Feb														
Mrt														
Aprl														
Mei														
Juni														
Juli														
Agts														
Sep														
Okt														
Nop														
Des														

**Tabel 16.4** Skedul Pembayaran Utang Tahun Depan ( )Material Busa

Bulan	Pembl	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	Sisa
Sisa lalu														
Jan														
Feb														
Mrt														
Aprl														
Mei														
Juni														
Juli														
Agts														
Sep														
Okt														
Nop														
Des														

**Tabel 16.5** Skedul Pembayaran Utang Tahun Depan ( )Material Paku

Bulan	Pembl	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des	Sisa
Sisa lalu														
Jan														
Feb														
Mrt														
Aprl														
Mei														
Juni														
Juli														
Agts														
Sep														
Okt														
Nop														
Des														

**Tabel 16.6** Skedul Pembayaran Utang Tahun Depan ( ) Seluruh Material

Bulan	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des
Kayu												
Triplek												
Kain												
Busa												
Paku												
Plastik khusus												
$\Sigma$												



**Tabel 16.7** Perhitungan Pembelian Bahan Pembantu Tahun Depan ( )

Bulan	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des
Lem												
Bahan Pembantu/th												
Lainnya												
TOTAL												

**Tabel 16.8** Perhitungan PPN Lebih/Kurang Bayar Tahun Depan ( )

Bulan	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des
PPN Keluaran												
PPN Masukan												
PPN Lebih/ Kurang Setor												

**Tabel 16.9.A** Anggaran Pengeluaran Kas Tahun Depan ( )

Bahan Baku	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni
<b>PABRIK:</b>						
Pemb.Material						
PPN Mskan						
TKL						
TKTL						
Bahan Pembantu						
Depresiasi						
Listrik						
PDAM						
Admin Pabrik						
Pemeliharaan						
<b>TOTAL</b>						
<b>KTR PUSAT&amp; BAGIAN PEMASARAN:</b>						
Gaji Karyawan						
Lain-lain						
<b>TOTAL</b>						
<b>DI LUAR OPERASI:</b>						
Kebersihan,Keamanan						
Sumb. 17 Agts						

**Tabel 16.9.A** Anggaran Pengeluaran Kas Tahun Depan ( ) (Lanjutan)

Sumb. Paket Idul Fitri						
Sumb. Perbaikan jln						
TOTAL						
PPN Kurang Setor						
TOTAL						

**Tabel 16.9.B** Anggaran Pengeluaran Kas Tahun Depan ( )

Bahan Baku	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des
<b>PABRIK:</b>						
Pemb.Material						
PPN Mskan						
TKL						
TKTL						
Bahan Pembantu						
Depresiasi						
Listrik						
PDAM						
Admin Pabrik						
Pemeliharaan						
TOTAL						
<b>KTR PUSAT&amp; BAGIAN PEMASARAN:</b>						
Gaji Karyawan						
Lain-lain						
TOTAL						
<b>DI LUAR OPERASI:</b>						
Kebersihan,Keamanan						
Sumb. 17 Agts						

**Tabel 16.9.B** Anggaran Pengeluaran Kas Tahun Depan ( ) (Lanjutan)

Sumb. Paket Idul Fitri						
Sumb. Perbaikan jln						
TOTAL						
PPN Kurang Setor						
TOTAL						

**Tabel 17.1** Anggaran Kas Sementara Tahun Depan ( )

<b>Keterangan</b>	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des
Persed. Kas Awal												
Penerimaan Kas												
Kas Tersedia												
Pengel. Kas												
Persed Kas Akhir												

**Tabel 17.2** Anggaran Kas Final Tahun Depan ( )

<b>Keterangan</b>	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nop	Des
Persed. Kas Awal												
Penerimaan Kas												
Pinjam Bank												
Kas Tersedia												
Pengel. Kas												
Pembyr pinjaman												
Pembyr bunga												
Persed Kas Akhir												